

ARTIKEL

**PENGARUH MODEL *CONTECTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)
TERHADAP KEMAMPUAN MENENTUKAN BANGUN RUANG
SEDERHANA SISWA KELAS 4 SDN II
BANARANKULON KECAMATAN BAGOR
KABUPATEN NGANJUK
TAHUN PELAJARAN
2018-2019**

*THE EFFECT OF MODEL *CONTECTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)
ON ABILITY TO DETERMINE BUILDING PROPERTIES SIMPLE ROOM IN CLASS
IV STUDENTS SDN 2 BANARANKULON SUB-DISTRICT BAGOR
NGANJUK DISTRICT SCHOOL YEAR 2018-2019*



Oleh:

SUPRIYANTO
NPM. 12.1.01.10.0487 P

Dibimbing oleh:

1. Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
2. Alfi Laila, S.Pd.I., M.Pd.

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2019

**SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : **SUPRIYANTO**
NPM : 12.1.01.10.0487 P
Telepon/HP : 081332696897
Alamat Surel : supriyanto@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Model *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Terhadap Kemampuan Menentukan Bangun Ruang Sederhana Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Banarankulon Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2018-2019.

Fakultas – Program Studi : FKIP/ PGSD



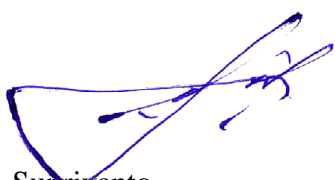
Nama Perguruann Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Alamat Perguruan Tinggi: Kampus 1 Jl. K. H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini Menyatakan Bahwa :

- Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
- Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian, surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 09 Juli 2019
Pembimbing I,  <u>Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.</u> NIDN. 0725076201	Pembimbing II,  <u>Alfi Laila, S.Pd.I., M.Pd.</u> NIDN.0708087703	Penulis,  <u>Supriyanto</u> NPM : 12.1.01.10.0487 P

PENGARUH MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) TERHADAP KEMAMPUAN MENENTUKAN BANGUN RUANG SEDERHANA PADA SISWA KELAS IV SDN 2 BANARANKULON KECAMATAN BAGOR KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2018-2019

Supriyanto
12.1.01.10.0487 P
FKIP-PGSD

supriyanto@gmail.com

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.¹ dan Alfi Laila, S.Pd.I., M.Pd.²
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan, bahwa kemampuan menentukan sifat-sifat bangun ruang siswa kelas 4 SDN 2 Banarankulon masih rendah. Buktinya dari hasil ulangan 70% siswa mendapatkan nilai di bawah KKM yang telah ditentukan sekolah. Hal ini disebabkan guru masih melaksanakan pembelajaran menggunakan metode konvensional yang hanya berpusat pada guru. Sehingga menyebabkan siswa cenderung kurang aktif, siswa merasa cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran dan siswa kurang memahami materi yang diberikan oleh guru. Salah satu model pembelajaran yang menyenangkan, efektif dan variatif dalam meningkatkan pemahaman siswa adalah model CTL.

Rumusan masalah yang diajukan yaitu: 1) Bagaimana kemampuan menentukan bangun ruang sederhana sebelum menggunakan model *contextual teaching and learning* siswa kelas 4 SDN II Banarankulon?. 2) Bagaimanakah kemampuan menentukan bangun ruang sederhana sesudah menggunakan model *contextual teaching and learning* siswa kelas 4 SDN II Banarankulon?. 3) Adakah pengaruh model CTL terhadap kemampuan menentukan bangun ruang sederhana siswa kelas 4 SDN II Banarankulon?.

Subyek penelitian ini siswa kelas IV SDN 2 Banarankulon dengan jumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan tes dan angket. Sedangkan instrumen penelitian menggunakan soal pilihan ganda berjumlah 20 soal. Teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata dan uji-t.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Kemampuan menentukan bangun ruang sederhana sebelum menggunakan model *contextual teaching and learning* siswa kelas 4 SDN II Banarankulon, Kecamatan. Bagor, Kabupaten Nganjuk, masih rendah < 70. Hasil ini dibuktikan dari nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh adalah 63,5 sehingga belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70. 2) Kemampuan menentukan bangun ruang sederhana sesudah menggunakan model *contextual teaching and learning* siswa kelas 4 SDN II Banarankulon, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk, tinggi di atas atau sama dengan KKM 70. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh adalah 84,5 sehingga di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model CTL terhadap kemampuan menentukan bangun ruang sederhana siswa kelas 4 SDN II Banarankulon, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk. Hal ini dapat dibuktikan dari $t_{hitung} 7,5 \geq t_{tabel} 2,086$ pada taraf signifikan 5%, sehingga H_0 diterima.

Kata kunci: Model Pembelajaran CTL, Kemampuan Menentukan Bangun ruang Sederhana

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika di SD sangat penting diberikan kepada semua jenjang pendidikan dengan kemampuan menghitung dan mengolah data.

Tujuan pembelajaran matematika di kelas 4 SD yaitu: (1) menumbuhkan dan mengembangkan ketrampilan berhitung sebagai latihan dalam kehidupan sehari-hari, (2) menumbuhkan kemampuan siswa melalui kegiatan matematika, (3) mengembangkan kemampuan dasar matematika sebagai bekal belajar lebih lanjut, (4) membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif dan disiplin (Depdiknas, 2003).

Untuk mencapai tujuan tersebut garis besar materi matematika meliputi: 1. Bilangan, 2. Geometri dan pengukuran, dan 3. Pengolahan data.

Salah satu materi tersebut terdapat pada KD 8.1 menentukan bangun ruang sederhana. Untuk mencapai KD itu diperlukan indikator sebagai berikut: 8.1.1 Menyebutkan jenis-jenis bangun ruang sederhana; 8.1.2 Menjelaskan sifat-sifat bangun ruang sederhana; 8.1.3 Menggambar bangun sesuai sifat-sifat bangun ruang yang diberikan. Dari indikator tersebut diharapkan siswa kelas 4 SDN 2 Banarankulon mampu menentukan bangun ruang sederhana.

Berdasarkan hasil observasi di kelas 4 SDN 2 Banarankulon diketahui bahwa, kemampuan menentukan ruang sederhana masih rendah. Buktinya dari hasil ulangan diketahui 14 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM yang telah ditentukan sekolah. Hal tersebut disebabkan guru masih menggunakan metode konvensional yang hanya berpusat pada guru, ini menyebabkan siswa cenderung kurang aktif, siswa merasa cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran dan siswa kurang memahami materi yang diberikan oleh guru.

Solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah pembelajaran materi menentukan bangun ruang sederhana dengan model CTL (*contextual teaching and learning*). Menurut Trianto (2010: 105), “Model *contextual teaching and learning* merupakan suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan”.

Model pembelajaran CTL memiliki tujuh komponen utama dalam langkah penerapannya. Menurut Trianto (2010: 111), “Tujuh komponen utama CTL adalah konstruktivisme (*constru-*

ctivism), inkuiri (*inquiry*), bertanya (*questioning*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modelling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian kebenaran (*authentic assessment*)”. Dengan menggunakan model pembelajaran CTL guru dapat mengolah kelas menjadi bervariasi dan membuat siswa lebih aktif dengan memberikan pengalaman belajar bersama siswa lain dalam menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari yang lebih akrab dengan lingkungan siswa.

Atas dasar uraian tersebut dipilihlah judul skripsi “Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan menentukan bangun ruang sederhana pada siswa kelas 4 SDN 2 Banarankulon, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2017-2018”.

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. untuk mengetahui kemampuan menentukan bangun ruang sederhana sebelum menggunakan model *contextual teaching and learning* siswa kelas 4 SDN II Banarankulon Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk;
2. untuk mengetahui kemampuan menentukan bangun ruang sederhana sesudah menggunakan model CTL

- pada siswakelas IV SDN 2 Banarankulon Kec. Bagor Kab. Nganjuk; dan
3. untuk mengetahui pengaruh model CTL terhadap kemampuan menentukan bangun ruang sederhana siswa kelas 4 SDN II Banarankulon Kecamatan Bagor Kab. Nganjuk.

B. METODE PENELITIAN

Teknik penelitian ini yaitu *pre-eksperimen* dengan desain *one group pretest posttest design*. Menurut Sugiyono (2015: 138) “Pada desain *one group pretest posttest design* adalah cara memberikan tes awal akhir terhadap sampel penelitian kelompok tunggal. Adapun desain penelitian *one group pretest posttest design* sebagai berikut.

Desain Penelitian
One Group Pretest Posttest Design

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Sumber: Sugiyono (2015: 140)

Keterangan:

- X : Penggunaan model pembelajaran CTL.
O₁ : *Pre-test* (skala kemampuan menentukan bangun ruang sederhana sebelum pembelajaran dengan menggunakan model CTL).
O₂ : *Post-test* (skala kemampuan menentukan bangun ruang sederhana sesudah pembelajaran dengan menggunakan model CTL).

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena data-data yang diperoleh cenderung bersifat numerik/angka yang menggambarkan nilai kemampuan menen-

tukan bangun ruang sederhana pada siswa kelas IV SDN 2 Banarankulon.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Banarankulon 2, sedangkan waktu penelitian dilakukan dari bulan Desember 2016 sampai bulan Juni 2019. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 2 Banarankulon sebanyak 20 siswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan tes dan angket. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana pada siswa kelas IV SDN 2 Banarankulon dengan instrumen berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 20 soal, sedangkan angket digunakan untuk mengukur kevalidan model CTL dengan instrumen berupa lembar validasi yang di *check list* oleh validator. Teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata dan uji-t.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kemampuan menentukan bangun ruang sederhana sebelum menggunakan model CTL pada siswa kelas IV SDN 2 Banarankulon

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil nilai rata-rata sebelum menggunakan model CTL

sebesar $63,50 < KKM 70$, sehingga dianggap belum tuntas. Ketidaktuntasan tersebut disebabkan oleh siswa belum memiliki pengetahuan awal tentang materi menentukan bangun ruang sederhana. Menurut Arikunto (2010: 124), “*Pretest* berguna untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa terhadap materi pelajaran yang akan dipelajari”.

Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa, siswa kelas IV SDN 2 Banarankulon belum memiliki pengetahuan awal tentang materi menentukan bangun ruang sederhana.

2. Kemampuan menentukan bangun ruang sederhana sesudah menggunakan model CTL pada siswa kelas IV SDN 2 Banarankulon

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil nilai rata-rata sesudah menggunakan model CTL dapat membangun kemampuan berpikir dan kemampuan menguasai materi sifat-sifat bangun ruang sederhana sebesar $84,50 \geq KKM 70$. Ketuntasan tersebut disebabkan oleh pembelajaran menentukan bangun ruang sederhana menggunakan model CTL. Model CTL

memiliki keunggulan. Trianto (2010:104) menyatakan bahwa keunggulan model CTL yaitu:

“1) pemahaman siswa terhadap konsep matematika tinggi, karena siswa menerapkan apa yang dipelajari di kehidupan sehari-hari; 2) siswa terlibat aktif dalam memecahkan dan memiliki keterangan berpikir yang lebih tinggi dalam memecahkan suatu masalah, 3) pengetahuan tentang materi pembelajaran tertanam berdasarkan skema yang dimiliki siswa sehingga pembelajaran CTL akan lebih bermakna; 4) siswa menjadi mandiri; 5) pencapaian ketuntasan belajar siswa dapat diharapkan”.

Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa, model CTL dapat memahami siswa kelas IV SDN 2 Banaran Kulon dalam menentukan bangun ruang sederhana.

3. Ada pengaruh model CTL terhadap kemampuan menentukan bangun ruang sederhana siswa kelas 4 SDN II Banarankulon.

Berdasarkan hasil analisis data, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,755 < 2,093$ dengan df 19, sehingga H_a diterima yang artinya ada pengaruh model CTL terhadap kemampuan menentukan bangun ruang sederhana siswa kelas 4 SDN II Banarankulon.

Hal tersebut terjadi dikarenakan dengan penggunaan model CTL mampu memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menentukan bangun ruang sederhana. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan perolehan data nilai *posttest* lebih baik daripada *pretest* siswa kelas 4 SDN II Banarankulon.

Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa ada pengaruh signifikan model CTL terhadap kemampuan menentukan bangun ruang sederhana pada siswa kelas 4 SDN II Banarankulon.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan menentukan bangun ruang sederhana sebelum menggunakan model *contextual teaching and learning* siswa kelas 4 SDN II Banarankulon, Kec. Bagor, Kab. Nganjuk, rendah < 70 . Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh adalah 63,50 sehingga belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70.
2. Kemampuan menentukan bangun ruang sederhana sesudah diterapkannya model *contextual teaching and learning* siswa kelas 4 SDN II Banarankulon, Kec. Bagor, Kab.

Nganjuk, tinggi di atas atau sama dengan KKM 70. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh adalah 84,50 sehingga di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model CTL terhadap kemampuan menentukan bangun ruang sederhana siswa kelas 4 SDN II Banarankulon, Kec. Bagor, Kab. Nganjuk. Hal ini dapat diketahui hasil analisis uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,755 \geq 2,093$ pada taraf signifikan 5%, sehingga H_a diterima.

Berdasarkan kesimpulan di atas guru harus berani berinovasi dalam menentukan berbagai model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003*. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovative: Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 022/PGSD.UKAI/I/2019

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama : SUPRIYANTO
NPM : 12.1.01.10.0487 P
Judul Artikel : Pengaruh Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Kemampuan Menentukan Bangun Ruang Sederhana Pada Siswa Kelas IV SDN 020 Banarankulon Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2018-2019

Diperoleh hasil dengan keunikan : 83% (Software uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: online / daring).

Kediri, 16 Juli 2019

Ka. Prodi PGSD,



Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.

NIDN. 0725076201